

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

MINGGU IV BULAN SENI, 23 AGUSTUS 2015

NUANSA MINAHASA

(Peringatan Ulang Tahun Penyatuan GKI Ke-27)

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB



*“Merayakan Rumah Allah, Merayakan
Kehidupan Bersama”*

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI "Merayakan Rumah Allah, Merayakan Kehidupan Bersama"

MINGGU IV BULAN SENI, 23 AGUSTUS 2015

NUANSA MINAHASA

(Peringatan Ulang Tahun Penyatuan GKI Ke-27)

Pk. 06.00 WIB

Pdt. Martua Risman Kurniadi – GKI Rawamangun

Pk. 08.00 WIB

Pdt. Samuel Dian Pramana – GKI Mojokerto

Pk. 10.00 & 17.00 WIB

Pdt. Guntur Wibisono – GKI Banjarnegara

I. PERHIMPUNAN

(berdiri)

1.1. Ajakan

Pnt : Hari ini, kita memperingati ulang tahun penyatuan Gereja Kristen Indonesia yang ke-27. Kesatuan tubuh Kristus di dunia yang beraneka bukan hanya wacana namun menjadi karya nyata. Gereja sebagai bahtera, Tuhan Yesuslah Sang Nahkoda, Marilah kita mengarahkan diri kita hanya kepada Dia !

GEREJA BAGAI BAHTERA

NKB. 111 : 1, 3.

Syair dan lagu: Ein Schiff das man Gemeinde nennt; Martin G. Schneider,

Terjemahan: Yamuger,

Hak Cipta: Gustav Bosse Verlag

la = c, 4 ketuk.

- 1. Gereja sebagai bahtera di laut yang seram
mengarahkan haluannya ke pantai seberang.
Mengamuklah samudera dan badai menderu;
gelombang zaman menghempas, yang sulit ditempuh.
Penumpang pun bertanyalah selagi berjerih:
Betapa jauh, dimanakah labuhan abadi?**

Refrein:

Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!

Tanpa Dikau semua binasa kelak.

Ya Tuhan tolonglah!

- 3. Gereja bagi bahtera diatur awaknya,
setiap orang bekerja menurut tugasnya.
Semua satu padulah, setia bertekun,
demi tujuan tunggalnya yang harus ditempuh.
Roh Allah yang menyatukan, membina, membentuk
di dalam kasih dan iman dan harap yang teguh.
*Refrein.***

1.2. Votum dan Salam

**PF : Kebaktian ini berlangsung di dalam nama Bapa, Anak dan
Roh Kudus.**

J : *(menyanyikan)* KJ.478c: AMIN 3x.

PF : Tuhan beserta Saudara-saudara !

J : Dan beserta Saudara juga.

-----**Jemaat duduk**

1.3. Merayakan Rumah Allah, Merayakan Kehidupan Bersama

**PF : Gereja adalah rumah Allah, yang berarti rumah kita juga
sebagai anak-anak-Nya. Dalam ulang tahunnya yang ke-27,
di dalam tubuh GKI terdata 225 Jemaat, 19 Klasis dan 3
Sinode Wilayah. Belum termasuk Pos dan Bakal Jemaat.
Akankah keberadaan GKI sebagai rumah Allah telah menjadi
terbuka bagi dunia ? Akankah keberadaan GKI yang tersebar
di berbagai wilayah di Indonesia telah menjadi tanda
kehadiran Allah yang melampaui tembok-tembok Gereja ?
Kita berupaya agar keramahtamahan Kristus menjadi iklim
dalam rumah Allah bernama GKI. Minahasa, mungkin di
dalam tubuh GKI adalah salah satu yang kecil, namun bukan
berarti diabaikan. GKI adalah rumah bersama, sebagaimana
Indonesia adalah rumah bersama bagi seluruh bangsa dari
Sabang sampai Merauke. Kiranya setiap suku diberi tempat**

dan diterima dalam keramahtamahan Kristus. *“Merayakan Rumah Allah, Merayakan Hidup Bersama !”*

DALAM ROH YESUS KRISTUS

NKB. 191:1-3.

*Syair dan lagu: They'll Know We Are Christians by Our Love / We Are One in the Spirit; Peter Scholtes,
Terjemahan: H. A. Pandopo,
Hak Cipta: F. E. L. Publication*

la = g, 2 ketuk.

- 1. Dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
mendoakan semua jadi satu kelak.**

Refrein:

**Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
dalam kasih tubuh Kristus yang esa.**

- 2. Kita jalan bersama bergandengan erat,
kita jalan bersama bergandengan erat,
menyiarkan berita bahwa Tuhan dekat.**

Refrein.

- 3. Kita bahu-membahu melayani terus,
kita bahu-membahu melayani terus,
kita saling membela dalam kasih kudus.**

Refrein.

1.4. Pengakuan Dosa

PF : Apakah keramahtamahan Kristus telah menjadi iklim di dalam rumah kita atau di dalam gereja sebagai rumah bersama kita ? Apakah keramahtamahan Kristus telah menjadi karya yang kita teruskan kepada sesama dan seluruh ciptaan Allah ? Marilah kita mengakuinya di hadapan Allah... *(jemaat diberi waktu untuk berdoa secara pribadi, kemudian Pelayan Firman memimpin doa pengakuan bersama sebagai gereja).*

TUHAN, AMPUNI KAMI

NKB. 26 (2X).

Syair: Kyrie eleison

Lagu: Tradisional Minahasa

do = d, 4 ketuk.

Tuhan, ampuni kami, Kristus ampuni kami!

Tuhan, ampuni kami, Kristus ampuni kami!

1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

PF : *“Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.”* (Yohanes 6:54, 56).
Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

J : Syukur kepada Allah !

‘KU DIBERIKAN KIDUNG BARU

NKB. 21:1,2.

syair dan lagu: I Have a Song That Jesus Gave Me; Elton M. Roth,

Terjemahan: Yamuger; P. H. Pouw (refrein),

Hak Cipta: Hope Publishing Co.

do = g, 4 ketuk.

**1. ‘Ku diberikan kidung baru oleh Yesus Tuhanku:
irama lagu paling mulia, kidung kasih yang merdu**

Refrein :

Hatiku bersukacitalah, bersukacitalah, bersukacitalah.

Hatiku bersukacitalah di dalam Yesus, Tuhanku.

-----BERSALAM-SALAMAN-----

2. 'Ku mengasihi Tuhan Yesus yang tersalib bagiku;
segala dosaku dihapus-Nya, hingga baru kidungku.
Refrein.

-----Jemaat duduk

II. PELAYANAN FIRMAN

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus

2.2. Bacaan I

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab 1 Raja-raja 8:22-30,
41-43

²² Kemudian berdirilah Salomo di depan mezbah TUHAN di hadapan segenap jemaah Israel, ditadakkannya lah tangannya ke langit, ²³ lalu berkata: "Ya TUHAN, Allah Israel! Tidak ada Allah seperti Engkau di langit di atas dan di bumi di bawah; Engkau yang memelihara perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang dengan segenap hatinya hidup di hadapan-Mu; ²⁴ Engkau yang tetap berpegang pada janji-Mu terhadap hamba-Mu Daud, ayahku, dan yang telah menggenapi dengan tangan-Mu apa yang Kaufirmankan dengan mulut-Mu, seperti yang terjadi pada hari ini. ²⁵ Maka sekarang, ya TUHAN, Allah Israel, peliharalah apa yang Kaujanjikan kepada hamba-Mu Daud, ayahku, dengan berkata: Keturunanmu takkan terputus di hadapan-Ku dan tetap akan duduk di atas takhta kerajaan Israel, asal anak-anakmu tetap hidup di hadapan-Ku sama seperti engkau hidup di hadapan-Ku. ²⁶ Maka sekarang, ya Allah Israel, biarlah kiranya menjadi nyata keteguhan janji yang telah Kauucapkan kepada hamba-Mu Daud, ayahku. ²⁷ Tetapi benarkah Allah hendak diam di atas bumi? Sesungguhnya langit, bahkan langit yang mengatasi segala langitpun tidak dapat memuat Engkau, terlebih lagi rumah yang kudirikan ini. ²⁸ Maka berpalinglah kepada doa dan permohonan hamba-Mu ini, ya TUHAN Allahku,

dengarkanlah seruan dan doa yang hamba-Mu panjatkan di hadapan-Mu pada hari ini! ²⁹ Kiranya mata-Mu terbuka terhadap rumah ini, siang dan malam, terhadap tempat yang Kaukatakan: nama-Ku akan tinggal di sana; dengarkanlah doa yang hamba-Mu panjatkan di tempat ini. ³⁰ Dan dengarkanlah permohonan hamba-Mu dan umat-Mu Israel yang mereka panjatkan di tempat ini; bahwa Engkau juga yang mendengarnya di tempat kediaman-Mu di sorga; dan apabila Engkau mendengarnya, maka Engkau akan mengampuni. ⁴¹ Juga apabila seorang asing, yang tidak termasuk umat-Mu Israel, datang dari negeri jauh oleh karena nama-Mu, -- ⁴² sebab orang akan mendengar tentang nama-Mu yang besar dan tentang tangan-Mu yang kuat dan lengan-Mu yang teracung--dan ia datang berdoa di rumah ini, ⁴³ maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga, tempat kediaman-Mu yang tetap, dan Engkau kiranya bertindak sesuai dengan segala yang diserukan kepada-Mu oleh orang asing itu, supaya segala bangsa di bumi mengenal nama-Mu, sehingga mereka takut akan Engkau sama seperti umat-Mu Israel dan sehingga mereka tahu, bahwa nama-Mu telah diserukan atas rumah yang telah kudirikan ini.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

2.3. Mazmur Tanggapan

Mazmur 84

Refrein

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat).

**O betapa bahagia, damai dan tentram
orang-orang yang diam dalam rumah-Mu.
Kar'na Tuhan adalah matahari
dan perisai teguh dalam hidupku!**

1. Jiwa hancur kar'na merindukan,
diam dalam pelataran Tuhan.
hatiku dan dagingku akan bersorak
pada Allah yang Hidup, Raja Semesta.

Refrein.

2. Burung pipit pun mendapat rumah,
burung layang-layang punya sarang.
pada mezbah-Mu Tuhan,
aku menyembah bawa korban syukur, juga pujian.

Refrein.

2.4. Bacaan II

PL : Bacaan kedua diambil dari Surat Efesus 6:10-20.

¹⁰ Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. ¹¹ Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; ¹² karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. ¹³ Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. ¹⁴ Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, ¹⁵ kakimu berkasutkan kerelaan untuk

memberitakan Injil damai sejahtera; ¹⁶ dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, ¹⁷ dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, ¹⁸ dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus, ¹⁹ juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, ²⁰ yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan. Berdoalah supaya dengan keberanian aku menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara.

PL : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III

PF : Bacaan ketiga, Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Injil Yohanes 6:56-69.

⁵⁶ Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. ⁵⁷ Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa yang memakan Aku, akan hidup oleh Aku. ⁵⁸ Inilah roti yang telah turun dari sorga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka telah mati. Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya." ⁵⁹ Semuanya ini dikatakan Yesus di Kapernaum ketika Ia mengajar di rumah ibadat. ⁶⁰ Sesudah mendengar semuanya itu banyak dari murid-murid Yesus yang berkata: "Perkataan ini keras, siapakah yang sanggup mendengarkannya?" ⁶¹ Yesus yang di dalam hati-Nya tahu, bahwa murid-murid-Nya bersungut-sungut tentang hal itu,

berkata kepada mereka: "Adakah perkataan itu menggoncangkan imanmu? ⁶² Dan bagaimanakah, jikalau kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat di mana Ia sebelumnya berada? ⁶³ Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup. ⁶⁴ Tetapi di antaramu ada yang tidak percaya." Sebab Yesus tahu dari semula, siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan menyerahkan Dia. ⁶⁵ Lalu Ia berkata: "Sebab itu telah Kukatakan kepadamu: Tidak ada seorangpun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa tidak mengaruniakannya kepadanya." ⁶⁶ Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia. ⁶⁷ Maka kata Yesus kepada kedua belas murid-Nya: "Apakah kamu tidak mau pergi juga?" ⁶⁸ Jawab Simon Petrus kepada-Nya: "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal; ⁶⁹ dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

PF : Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus, yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya. Haleluya!

J : *(menyanyikan)*. Haleluya 3x.

2.6. Khusus Kebaktian III Pk. 10.00 WIB :

Kesaksian dari Anak Sadana

2.7. Khotbah :

"Merayakan Rumah Allah, Merayakan Kehidupan Bersama"

2.8. Saat Hening

- Kebaktian I : Kolintang
- Kebaktian II : PS. Yayasan Elsafan
- Kebaktian III & IV : Kolintang

2.9. Pengakuan Iman

(berdiri)

Pnt : Marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman dari Konfesi Gereja Kristen Indonesia 2014, demikian:

**Dalam persekutuan kasih yang akrab
serta anugerah penciptaan,
pemeliharaan, penyelamatan,
dan pembaruan oleh Allah Bapa, Anak, dan Roh
Kudus,**

**kami sebagai Gereja Kristen Indonesia
hidup dan berkarya di tengah kekayaan
dan kepelbagaian warisan sejarah, budaya, dan
lingkungan alam Indonesia.**

**Kami percaya kepada Allah,
yang dipanggil Bapa oleh Yesus Kristus,
yang di dalam kasih dan kuasa-Nya menciptakan
semesta alam,**

**yang memelihara dan mengelola dengan baik
lingkungan alam, seperti pemilik taman,**

**yang merawat dan menjaga anak-anak-Nya,
seperti ibu atau bapa,**

**yang mengundang dan memanggil kami
untuk berperanserta dalam pekerjaan-pekerjaan-
Nya yang baik.**

**Kami percaya kepada Yesus Kristus,
Anak Allah yang dikandung oleh Roh Kudus
dan dilahirkan dari rahim perawan Maria,
yang diutus untuk menegakkan Kerajaan Allah bagi
seluruh ciptaan,**

**yang mengampuni orang berdosa
serta memanggilnya bertobat,
mengasihi semua orang tanpa diskriminasi,**

**menegakkan keadilan dan perdamaian tanpa
kekerasan,
memberkati setiap pribadi, keluarga, dan anak-anak,**

**memberdayakan orang miskin,
memulihkan orang sakit,
membebaskan orang tertindas,
menjadi sahabat bagi orang yang dasingkan,**

**yang menyelamatkan dunia
dengan menempuh jalan penderitaan hingga mati di
kayu salib
dan pada hari yang ketiga dibangkitkan dari
kematian,**

**agar kami bebas dari kuasa dosa dan maut,
menyatakan kasih yang melenyapkan ketakutan
dan melampaui kejahatan,
serta peroleh kebangkitan dan hidup yang abadi,**

**yang naik ke surga,
agar kami memberitakan Injil-Nya kepada segala
makhluk,**

**yang akan datang kembali
untuk menghakimi dan membarui segala sesuatu,**

**agar kami mampu merayakan kehidupan
dan menyambut kematian di dunia ini dalam iman,
pengharapan dan kasih.**

Kami percaya kepada Roh Kudus,

**Sumber kehidupan
yang menolong kami untuk mengaku percaya bahwa
Yesus adalah Tuhan
dan untuk menghidupi firman Allah,**

**Sumber karunia yang menghimpun kami
sebagai satu Gereja yang kudus, am, dan rasuli,
Sumber kekuatan yang melibatkan kami dalam misi
Kerajaan Allah.**

**Kemuliaan bagi Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus,
yang tidak pernah memisahkan kami dari kasih-Nya
sekarang dan selama-lamanya. Amin.**

2.10. Tayangan SADANA

2.11. Doa Syafaat

(duduk)

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Bersyukur adalah sebuah cara hidup yang pantas, karena kita menerima cinta dan anugerah Allah yang melimpah. Bersyukur juga adalah sebuah cara yang menjadikan kita berbahagia. Marilah kita memberi persembahan sambil mengingat firman Tuhan: “ *Betapa disenangi tempat kediaman-Mu, ya TUHAN semesta alam! Berbahagialah orang-orang yang diam di rumah-Mu, yang terus-menerus memuji-muji Engkau. Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela.*” (Mazmur 84:2,5,12).

SUDAHKAH YANG TERBAIK KUBERIKAN NKB. 199:1-3.

*Syair: Have I Done My Best for Jesus?; Ensign Edwin Young,
Terjemahan: Tim Nyanyian GKI,
Lagu: Harry E. Storrs*

do = f, 4 ketuk.

- 1. Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus Tuhanku?
Besar pengurbanan-Nya di Kalvari!
Diharap-Nya terbaik dariku.**

Refrein :

**Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari
dan 'ku lepaskan yang terbelenggu?
Sudahkah yang terbaik 'ku berikan
kepada Yesus, Tuhanku?**

2. Begitu banyak waktu yang terluang sedikit 'ku b'ri bagiNya.

Sebab kurang kasihku pada Yesus; mungkinkah hancur pula hatinya?

Refrein.

3. Telah 'ku perhatikankah sesama, atau 'ku biarkan tegar?

'Ku patut menghantarnya pada Kristus dan kasih Tuhan harus 'ku sebar.

Refrein.

3.2. Doa Syukur

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Nyanyian Pengutusan

Pnt : *"Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!. Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus."* (Galatia 6:2).

BERDERAPLAH SATU-HIMNE GKI

NKB. 230

Syair dan lagu: H. Abdi Widhyadi

do = g, 4 ketuk.

1. Berderaplah satu, pertegap langkahmu!
Junjunglah panggilan-Nya, perjuangkan kasih-Nya!
Bergandengan erat, rintanganmu berat,
'tuk masyhurkan beritakan perdamaian kekal.
Kristus adalah Kepala G'reja-Nya,
Roh-Nya pun tetap membimbing umat-Nya.
Berbarislah utuh, bersatulah teguh,
hai seluruh Gereja Kristen Indonesia!

**2. Majulah serentak dengan langkah tegap
dan berdoa, berkarya dalam hidup semesta!
Dengan iman teguh, kerahkan dayamu,
kebenaran wujudkan demi sesamamu!
Kristus adalah Kepala G'rejaNya,
Roh-Nya pun tetap membimbing umat-Nya.
Berbarislah utuh, bersatulah teguh,
hai seluruh Gereja Kristen Indonesia!**

4.2. Pengutusan

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

J : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Jadilah saksi Kristus.

J : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

J : Kini dan selamanya.

4.3. Berkat

PF : Tuhan memberkati Engkau dan melindungi engkau.
Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan
memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan
wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai
sejahtera. AMIN.

J : (*menyanyikan*) Haleluya 5x. Amin 3x.

